

RINGKASAN

SERTORIUS MARKUS (19380034). Analisis Kelimpahan dan Pola Distribusi kerang abalon (*Haliotis asinina*) di Pesisir Pantai Kolana, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor. ALFRED G. O. KASE, S.Pi, M.Si, Ph.D dan Dr. Beatrix M. Rehatta S.Pi. M.Si sebagai Pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.'

Haliotis asinina merupakan salah satu jenis kerang abalon yang berada di Pesisir Pantai Kolana, yang hingga saat ini keberadaannya di alam telah mengalami penurunan populasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kelimpahan dan Pola distribusi Kerang Abalon (*Haliotis asinina*) di Pesisir Pantai Kolana, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024, di pesisir Pantai Kolana, Kecamatan Alor Timur, Kabupaten Alor. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan observasi dan pengukuran langsung di lapangan. Pengambilan sampel kerang abalon (*Haliotis asinina*) menggunakan metode transek kuadran. Untuk memperoleh data pemanfaatannya menggunakan kuesioner dan wawancara secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ditemukan satu spesies yaitu *Haliotis asinina* sebanyak 240 individu. Kelimpahan jenis tertinggi yaitu diperoleh pada transek 5 dengan jumlah 0,44 ind/m², sedangkan kelimpahan jenis terendah yaitu pada transek 7 sejumlah 0,21 ind/m². Pola distribusi *Haliotis asinina* cenderung mengelompok pada stasiun pengamatan dengan nilai 2,98 id. Hasil pengumpulan kuesioner dan wawancara menunjukan bahwa masyarakat pesisir Pantai Kolana sudah mengenal dan mengambil *Haliotis asinina* sekitar 20-50 tahun terakhir, masyarakat menyebutnya “Kerang mata tujuh” dalam bahasa sehari-hari dan dalam bahasa daerah “Kreng”. Pengambilan dilakukan sebulan sekali yaitu pada bulan Agustus sampai Oktober dimana pada saat itu air Laut surut jauh pada saat bulan gelap (sabit) dan bulan terang (Purnama), lamanya pengambilan yaitu sekitar 4-6 hari dan banyaknya *Haliotis asinina* yang didapat yaitu kurang lebih 1 ember. kerang abalon yang diambil tidak untuk dijual tetapi hanya untuk konsumsi rumah tangga saja.

Kata kunci: *Haliotis asinina*, kelimpahan, pola distribusi, pesisir

SUMMARY

SERTORIUS MARKUS (19380034). Analysis of Abundance and Distribution Pattern of Abalon Calm (*Haliotis asinina*) in the Kolana Beach, East Alor District, Alor Regency. ALFRED G.O. KASE, S.Pi, M.Si, Ph.D and Dr. Beatrix M. Rehatta S.Pi. M.Si as Advisors I and II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Haliotis asinina is one type of Abalone shellfish found on the along the Coast of Kolana Beach, which until now its existence in nature has experienced a population decline. The purpose of this study was to analyze the Abundance and Distribution Pattern of Abalone Calm (*Haliotis asinina*) on the Coast of Kolana Beach, East Alor District, Alor Regency.

This study was conducted in August-September 2024, at Kolana Beach, East Alor District, Alor Regency. This study used a survey method by conducting direct observations and measurements in the field. Abalone (*Haliotis asinina*) sampling using quadrant transect method. To obtain data on its utilisation using questionnaires and direct interviews.

The results of the study showed that only one species was found, namely *Haliotis asinina*, as many as 240 individuals. The highest abundance of species found in transect 5 with a density of 0,44 ind/m², while the lowest abundance of species was on transect 7 with a number of 0,21 ind/m², the distribution pattern of *Haliotis asinina* tends to cluster at the observation station with a value of 2,98 id. The results of the questionnaire and interview collection showed that the coastal community of Kolana Beach had known and taken *Haliotis asinina* for the last 20-50 years, the community called it “*kerang mata tujuh*” in everyday language and in the local language “*kreng*”. The collection was carried out once a month, namely in August to October when the sea water receded significantly during the dark moon (crescent) and bright moon (full moon), the duration of the collection was around 4-6 days and the amount of *Haliotis asinina* obtained was approximately 1 bucket. The *Haliotis asinina* that was taken was not for sale but only for household consumption.

Key words: Haliotis asinina, abundance, distribution pattern, coastal